

RINGKASAN

NANDA SAHPUTRA. Penelitian berjudul Pengaruh Pejantan terhadap Bobot Tetas dan Pertumbuhan Hasil Persilangan Itik Tegal dengan Magelang. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 18 April sampai 13 Juni 2016 di Experimental Farm, Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui performa dan mengkaji pengaruh pejantan terhadap bobot tetas dan pertumbuhan hasil persilangan itik Tegal dengan Magelang (Gallang). Materi penelitian yang digunakan sebanyak 156 ekor itik yang terdiri dari delapan ekor itik jantan Tegal dan 31 ekor itik betina Magelang umur produktif dan 117 ekor *Day Old Duck* (DOD). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen menggunakan rancangan pola tersarang (*Nested Classification*) *unequal*, sebagai perlakuan adalah pejantan itik Tegal, sebagai sub perlakuan adalah betina itik Magelang dan sebagai ulangan adalah itik hasil persilangan yang disebut itik Gallang. Variabel yang diukur adalah bobot tetas dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata bobot tetas $42,97 \pm 4,17$ g, pertumbuhan bobot badan relatif $0,23 \pm 0,02$ g dan pertumbuhan bobot badan absolut $146,88 \pm 29,96$ g. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa pejantan itik Tegal tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot tetas dan pertumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bobot tetas dan pertumbuhan itik Gallang tidak dipengaruhi oleh itik pejantan Tegal.

Kata kunci : persilangan, pengaruh pejantan, bobot tetas, pertumbuhan.

SUMMARY

NANDA SAHPUTRA. The Study Entitle Effect of Male on Hatching Weight and Growth of Tegal With Magelang Crossbreed Ducks. The study was conducted from 18 April until 13 June 2016 at the Experimental Farm, Faculty of Animal Husbandry, University of General Soedirman, Purwokerto. The purpose of this study was to determine the performance and find out the effect of male duck on hatching weight and growth of Tegal and Magelang crossbreed ducks (Gallang). The research material used were 156 ducks consisted of eight male Tegal ducks and 31 female Magelang ducks within their productive age and 117 *Day Old Ducks* (DOD). The research method used was experiment with *Unequal Nested Classification*. The main treatment was male of Tegal ducks, the sub treatment was female of Magelang ducks and the replication was the result of crossing ducks called Gallang duck. The observed variables were hatching weight and growth. The results showed that the average hatching weight was 42.97 ± 4.17 g, growth in relative body weight was 0.23 ± 0.02 g and growth in absolute body weight was 146.88 ± 29.96 g. The results of analysis of variance showed that males of Tegal duck did not significantly affect ($P > 0.05$) the weight of hatching and growth. Based on the results of this study, it can concluded that hatching weight and growth of Gallang duck is not affected by the male.

Key word : crosses, effect male, weight hatching, growth.